

BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, maka perancangan motif batik yang diterapkan pada jarik digunakan untuk prosesi ritual adat pernikahan sedulur sikep samin Margomulyo Bojonegoro, khususnya dikenakan kedua penganten. Dapat divisualisasikan dengan mengkombinasikan sejumlah motif yang sudah dimodifikasi dalam satu proses perwujudan. Motif utama yang menjadi pusat perhatian merupakan reinterpretasi dari bunga cempaka mulya, motif pendukung dan motif *isen* divisualkan motif *mimi lan mintuna* serta motif daun jati. Korelasi dari motif utama visual bunga cempaka mulya merupakan simbol kesetiaan cinta kasih sayang dalam menguatkan niat untuk *nyawiji* atau menyatu membangun bahtera rumah tangga. Pondasi yang kuat tersirat dengan *siji kanggo selawase* atau satu untuk selamanya, merupakan semangat kuat dalam menjaga hati selalu setia pada pasangannya. Kombinasi visual motif *mimi lan mintuna* merupakan simbol kesetiaan untuk saling menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing pasangan. Sedangkan visual motif daun jati merupakan simbol semangat menjaga tumbuh kembangnya cinta kasih sampai akhir hayat. Teknik pembuatannya menggunakan tutup celup lorodan dengan pewarnaan sintesis naptol yang diramu menggunakan takaran tertentu. Aspek pengembangan di samping desain pada motif, juga utamanya adalah pada eksplorasi pewarnaan. Hasil jarik motif Paseksen Luhur sudah dipublikasikan dalam acara Festival Samin 6 tahun 2022, serta sudah mendapatkan HKI dari Kemenkum HAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Danugroho, A. (2020). Eksistensi Tradisi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro pada Era Modern. *Sindang Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 2(1).
- Dharsono, Sony Kartika (2016), *Kreasi Artistik*, , LPKBN,Citra Sains, Solo.
- Hidayati, N. A., & Shofwani, S. A. (2019). Pemertahanan Identitas Karakter Budaya Masyarakat Samin Di Desa Margomulyo Bojonegoro. *Jurnal Kredo*, 3(1).
- Huda, K. (2020). Peran Perempuan Samin dalam Budaya Patriarki di Masyarakat Lokal Bojonegoro. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 14(1), 76–90. <https://doi.org/10.17977/um020v14i12020p76>
- Huda, K., & Renggani, L. A. (2021). Menarasaikan Bentuk Nilai-Nilai Perempuan Komunitas Samin di Kabupaten Bojonegoro. *Gulawentah:Jurnal Studi Sosial*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v6i1.9663>
- Rill, B. R., & Hämäläinen, M. M. (2018). The Art of Co-Creation. In *The Art of Co-Creation*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-8500-0>
- Wardoyo, S. (2019). Motif Batik Untuk Udheng Masyarakat Samin Dusun Jepang Kabupaten Bojonegoro. *3rd International and Interdisciplinary Conference on Arts Creation and Studies (IICACS 2019)*, 3rd IICACS, 185–199.
- Wardoyo, S., Wulandari, T., Guntur, Dharsono, & Zularnain. (2021). Penciptaan Selendang Batik Sri Kuncoro Khas Budaya Samin Margomulyo Bojonegoro. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 10(November).